

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penokohan kiai (tokoh agama Islam) melalui struktur naratif dalam film biopik (*biographical pictures*). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang bersifat deskriptif, terutama metode analisis naratif struktural, untuk mengkaji struktur naratif yang terkandung di dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual. Objek penelitian terdiri dari dua film biopik bertemakan agama Islam yakni *Sang Pencerah* (2010) dan *Sang Kiai* (2013). Sumber data primer dalam penelitian ini berupa teks naratif yang diambil dari film *Sang Pencerah* dan *Sang Kiai*. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari literatur dan informasi media massa yang berhubungan dengan objek penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu: 1) Analisis sintagmatik berdasarkan fungsi yang dikemukakan oleh Vladimir Propp; 2) Analisis paradigmatis yang menelaah fungsi dominan dengan bantuan analisis mitos Barthes; 3) Interpretasi dengan bantuan bagan oposisi biner Levi-Strauss yang telah disintesis dengan fungsi Vladimir Propp. Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa tokoh Kiai Hasyim dan Kiai Dahlan ditempatkan sebagai karakter ‘pahlawan’ dalam kedua film. Kiai Hasyim diposisikan sebagai ‘pahlawan korban’ (*victim hero*), sementara Kiai Dahlan ditempatkan sebagai ‘pahlawan pencari’ (*seeker hero*). Kiai Hasyim ditokohkan sebagai orang tua yang lemah secara fisik, namun rela berkorban demi umat. Beliau digambarkan sebagai pemimpin kharismatik yang nasionalis. Sebagai kiai, Hasyim aktif mendukung negara, salah satunya dengan menerbitkan “Resolusi Jihad”. Sementara itu, Kiai Dahlan ditokohkan sebagai pemuda yang sedang mencari arah hidupnya dan mencari kebenaran dari agama yang dianutnya. Beliau digambarkan sebagai pemimpin yang demokratis, rasional, dan membawa pembaharuan. Sebagai kiai, Dahlan berpikiran modern, menjadi pengajar yang lebih mementingkan praktik dari pada sekadar teori.

Kata kunci: *struktur naratif, analisis naratif struktural, film biopik.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the characterizations of kiai (Islamic religious leader) with a narrative structure in the biopic (biographical pictures) movies. This research uses descriptive qualitative methodology, especially the structural narrative analysis methods, to assess the narrative structure contained in the communication messages both textual and contextual. The object of this research consisted of two Islamic religious-themed biopic movies. They are *Sang Pencerah* (The Enlightenment) (2010) and *Sang Kiai* (The Clerics) (2013). The sources of the primary data are narrative text taken from both movies. Meanwhile, the secondary data were obtained from the literature and mass media information related to the object of this study. The analysis of the data in this study is done through three stages: 1) The syntagmatic analysis based on functions proposed by Vladimir Propp; 2) The paradigmatic analysis that examines the dominant function with the help of the analysis of myth by Roland Barthes; 3) The interpretation with the help of a binary opposition chart of Levi-Strauss, which had been synthesized with Vladimir Propp's functions. This study shows that the figures of Kiai Hasyim and Kiai Dahlan placed as the 'heroes' in both movies. Kiai Hasyim was positioned as a 'victim hero', while Kiai Dahlan placed as 'seeker hero'. Hasyim was portrayed as a weak oldman, but willing to sacrifice for the people. He was described as a charismatic nationalist leader. As kiai, Hasyim actively supporting the nation, for example by publishing "Resolution of Jihad". Meanwhile, Kiai Dahlan was portrayed as a young man who was looking for a way of life and the truth of his religion. He was described as a democratic rationalist leader and he brings renewal. As a modern-minded kiai, Dahlan become a teacher who was more concerned with practical than just the theory.

Keywords: *narrative structure, structural narrative analysis, biopic*